

Analisis Bibliometrik Tentang Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank Digital : Data Google Scholar Tahun 2016-2023

Sulton Abdul Manab^{1*}, Rahmad Harddian²

^{1,2}, Program Studi Akuntansi, Universitas Kahuripan Kediri, Jl. Pb. Sudirman No.25, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur,, Indonesia, Kode pos 64212

Sulton.ab@gmail.com¹, rharddian@gmail.com²

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk menganalisis tren perkembangan serta arah penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital yang terindeks di google scholar selama periode 2016 - 2023 dengan menggunakan software publish or perish dan VOSviewer. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, serta populasi dalam penelitian ini adalah jurnal tentang sistem informasi akuntansi yang terindeks di google scholar selama periode 2016 - 2023. Sedangkan peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital merupakan sampel pada penelitian ini. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan jumlah publikasi ilmiah jurnal, namun mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2022. Namun mengalami kenaikan jumlah penelitian yang signifikan ditahun 2023. Ini dibuktikan dengan data hasil publikasi penelitian selama 8 tahun yang terdapat 42 data publikasi jurnal penelitian. Ilat Ventje adalah peneliti yang banyak berkontribusi dalam jumlah publikasi penelitian jurnal tersebut. Arah perkembangan penelitian untuk kedepannya adalah penelitian yang menyertakan kata kunci Bank Perkreditan Rakyat, Pengguna, Sia, Flowchart, Bank BRI, Characteristic, Kredit, Analysis, Accordance, Bank Rakyat Indonesia, Fraud, Customer, Amount, Multiple Linier Regression, Loan, Variable, Branch Office, Employee Performance dan Multiple Regression Analysis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Bank Digital, Analisis Bibliometrik, Google Scholar

Abstract: The research aims to analyze development trends and research directions regarding the role of accounting information systems on the performance of digital banks indexed on Google Scholar during the 2016 - 2023 period using publish or perish and VOSviewer software. This research uses quantitative methods, and the population in this research is journals about accounting information systems indexed on Google Scholar during the period 2016 - 2023. Meanwhile, the role of accounting information systems on digital bank performance is the sample in this research. The results of this research show that in 2016 to 2018 there was an increase in the number of scientific journal publications, but it decreased in 2019 and 2022. However, there was a significant increase in the number of research in 2023. This is proven by data from research publications for 8 years which contained 42 data. research journal publications. Ilat Ventje is a researcher who has contributed a lot to the number of research publications in this journal. The direction of future research development is research that includes the keywords Rural Bank, User, Sia, Flowchart, Bank BRI, Characteristic, Credit, Analysis, Accordance, Bank Rakyat Indonesia, Fraud, Customer, Amount, Multiple Linear Regression, Loan, Variable, Branch Office, Employee Performance and Multiple Regression Analysis.

Keywords: Accounting Information Systems, Digital Bank Performance, Bibliometric Analysis, Google Scholar

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi yang sebelumnya dilakukan dengan model konvensional dengan adanya teknologi digital lebih mudah terkontrol karena kegiatan akuntansi lebih efektif dan efisien karena informasi yang disajikan lebih akurat dan lebih real time (Setyowati et al., 2022). Kolaborasi sistem informasi akuntansi dengan digitalisasi cukup meningkatkan implementasi teknologi informasi mengarah ke era perbankan digital. Layanan berbasis digital bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menggunakan teknologi digital dengan perangkat dan perangkat lunak sebagai saluran pengiriman (Setyowati et al., 2022).

Sicillia & Yazid (2020) menyatakan *digital banking* merupakan teknologi aplikasi didalam dunia bisnis perbankan hal ini adalah layanan yang diberikan perbankan dengan memanfaatkan teknologi digital bagi kebutuhan nasabah untuk menghadapi perekonomian digital yang sangat berkembang dengan pesat. Beberapa jenis *digital banking* yang telah diterapkan selama ini adalah ATM, *mobile banking*, *internet banking*, *SMS banking* dll. Selain itu terdapat bank lainnya yang juga telah melakukan pengurangan cabang guna meminimalisir biaya operasional perusahaan tersebut. Masyarakat semakin banyak yang beralih melakukan transaksi perbankan dari konvensional menjadi melalui *e-banking*, hal ini ditunjukkan dimana kantor-kantor cabang bank sudah mulai sepi dikarenakan mayoritas nasabah menggunakan fasilitas digital banking tanpa harus datang ke bank. Pertumbuhan transaksi non tunai akan terus meningkat sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat. Daya tarik digital banking adalah fitur yang dimilikinya dimana nasabah mendapatkan kemudahan dan kenyamanan didalam bertransaksi baik dalam melakukan pengiriman uang antar bank, pemindah bukuan sesama bank maupun bertransaksi pembayaran tagihan (Sicillia & Yazid, 2020).

Bank Indonesia (BI) mencatat bahwa transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh sejalan dengan meningkatnya ekspektasi dan preferensi masyarakat untuk berbelanja daring, perluasan pembayaran digital dan akselerasi digital banking. Bank sebagai pilar utama dalam industri keuangan, mempunyai peran besar terhadap pembentukan ekonomi baru yang diciptakan oleh transformasi digital. Oleh karena itu, bank perlu dan harus ikut bertransformasi. Namun saat ini, masih banyak orang keliru menyamakan antara layanan bank *online* (*internet banking* atau *mobile banking*) dengan bank digital. Bank digital merupakan bank yang seluruh pelayanannya dilakukan secara *online*, sedangkan layanan bank *online* merupakan bank konvensional yang membuka layanan *online* untuk memudahkan nasabah (Fajar, 2022). Semua fitur yang ada di bank digital ini dapat dilakukan dengan *via online* dan dengan adanya fitur-fitur tersebut menjadi daya saing digital bank, dengan bank konvensional, lalu menjadi minat pada masyarakat untuk menggunakan bank digital tersebut.

Melihat perkembangan sistem informasi akuntansi dan bank digital diatas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian mengenai peran sistem informasi dan bank digital. Dalam penelitian nantinya, peneliti akan mengkaji mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja bank digital menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dirasa sangat penting dilakukan untuk memudahkan para peneliti dalam menentukan kebaruan penelitiannya. Selain itu, penelitian dengan metode analisis bibliometrik dalam bidang akuntansi terutama pada bank digital yang membahas tentang sistem informasi akuntansi terbilang sangat minim di Indonesia. Dari hasil sebelas jurnal pencarian yang dilakukan oleh peneliti pada *database Scopus* melalui *software Publish or Perish* terdapat dua jurnal yang berasal

dari Indonesia. Namun dua jurnal dari Indonesia tersebut belum ada yang membahas tentang sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital menggunakan analisis bibliometrik. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh R. Cazazion tahun (2022) dengan judul *"Blockchain Technology Adoption in Artificial Intelligence-based Digital Financial Services, Accounting Information System, and Audit Quality Control"*. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh O.S. Vysochan tahun (2023) dengan judul *"Taxonomy of Financial Reporting in The Context of Digitalization of The Economy: Domestic and International Analysis Scientific Research"*. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh A. Purnomo tahun (2021) dengan judul *"A Study of Digital Marketing Research Using Bibliometric Analysis"*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Tuli tahun (2023) dengan judul *"Exploring Digital Banking Adoption in Developing Asian Economies: Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis"*. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh A.Syiah tahun (2023) dengan judul *"Central Bank Digital Currency: A Bibliometric Analysis of Scopus Database"*. Keenam, penelitian yang dilakukan oleh A.S. Rusydiana tahun (2021) dengan judul *"Bibliometric Analysis of Journals, Authors, and Topics Related to COVID-19 and Islamic Finance Listed in The Dimension Database by Biblioshiny"*. Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh B.Sanga tahun (2023) dengan judul *"Fintech and SMEs Financing: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis"*. Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Pattnaik tahun (2023) dengan judul *"Ex-post Facto Analysis of Cryptocurrency Literature Over A Decade Using Bibliometric Technique"*. Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Lopez Hernando tahun (2023) dengan judul *"E-Banking Loyalty and It's Background: A Bibliometric Analysis"*. Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Alrawashdeh tahun (2023) dengan judul *"Bibliometric Analysis on The Central Bank Digital Currency and Monetary Policy"*. Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh L.L. Perez tahun (2023) dengan judul *"Digital Transformation in Academic and Research Libraries (2010-2020): Systematized Bibliographic Review"*.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Fauzan & Suratman (2023) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumberdaya, seperti manusia, dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sedangkan Marditaputri & Handriana (2023) menyatakan sistem informasi akuntansi ialah suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub - sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik maupun non fisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuksedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu informasi keuangan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan suatu fungsi yang bertanggung jawab terhadap arus dana kedalam perusahaan, dana diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan lainnya maka dari itu sangat perlu mengontrol semua arus dana agar penggunaanya bisa efektif. Banyak pihak berkepentingan terhadap informasi keuangan suatu perusahaan. Jika dikategorikan ada dua kelompok besar yang sangat berkepentingan yaitu pihak eksternal dan internal. Keduanya mempunyai peranan yang kuat dalam menentukan pertumbuhan perusahaan, terutama pihak internal yang terlibat langsung pada pengelolaan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan digunakan sebagai pendukung dalam

kegiatan perusahaan sehari-hari dan pendukung dalam proses pengambilan keputusan (Yohana, 2021).

Bank Digital

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 12/POJK.03/2021 menyebutkan bahwa bank digital merupakan Lembaga perbankan yang masuk ke dalam bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI). Bank digital memiliki fungsi untuk menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha perbankan melalui saluran elektronik tanpa kantok fisik atau menggunakan kantor fisik terbatas. Penerbitan layanan bank digital bisa dilakukan oleh bank baru maupun bank lama yang bertransformasi menjadi bank digital. Bank digital merupakan salah satu jenis bank umum yang menyediakan layanan perbankan secara digital kepada nasabahnya (Ilham, 2023).

Yudhanto et al. (2022) menyatakan bahwa Inovasi perbankan digital dapat memenuhi kepuasan nasabah yang dapat mendatangkan kepercayaan, loyalitas, dan pembelian ulang. Perusahaan yang dapat meningkatkan komitmen pelanggan terhadap produknya akan menciptakan peluang untuk membuat pelanggan melakukan transaksi secara terus menerus. Secara kecanggihan teknologi, bank digital jauh lebih besar dari bank konvensional. Namun biaya untuk membuat teknologi canggih ini sepadan dengan manfaatnya karena membuat nasabah lebih mudah.

Analisis Bibliometrik

Widianto (2023) menyatakan Secara bahasa bibliometrik merupakan kata yang berasal dari "*biblio*" atau "*bibliography*" yang jika diterjemahkan berarti buku. berikutnya terdapat kata "*metric*" yang jika diterjemahkan berarti mengukur. Jadi secara sederhana, bibliometrik dapat didefinisikan sebagai proses mengukur suatu karya tulis/publikasi secara matematis dan statistik. (Sutrani & Lagam, 2022) menyatakan bahwa untuk analisis bibliometrik merupakan metode yang populer dan ketat untuk mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar. Metode ini sangat obyektif dalam mengungkapkan tren yang muncul pada artikel dan jurnal besar. Teknik analisis bibliometrik dibagi menjadi dua kategori, yaitu analisis kinerja dan pemetaan.

Bibliometrik sebagai suatu model dari cabang ilmu pengetahuan fokus pada pengkajian mengenai statistik sebuah literatur informasi yang dapat difungsikan pada alat evaluasi serta hasil berupa analisis yang menghasilkan penelitian bersifat matematis. Kontribusi dari studi bibliometrik ini dapat mengukur berbagai kajian – kajian pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terkonsentrasi pada sub bidang ilmu lainnya seperti Agama, Ekonomi, Kesehatan, Sosial hingga Budaya. Dengan demikian penggunaan bibliometrik menggunakan rumus - rumus matematis dan metode statistika hingga memperoleh hasil akurasi yang jelas dan memberikan manfaat. Bibliometrik sebagai cabang ilmu pengetahuan yang dapat memberikan hasil analisis dan evaluasi pada bidang penelitian yang diteliti yang dapat bermanfaat bagi khalayak (Wahyudin & Syofyan, 2023).

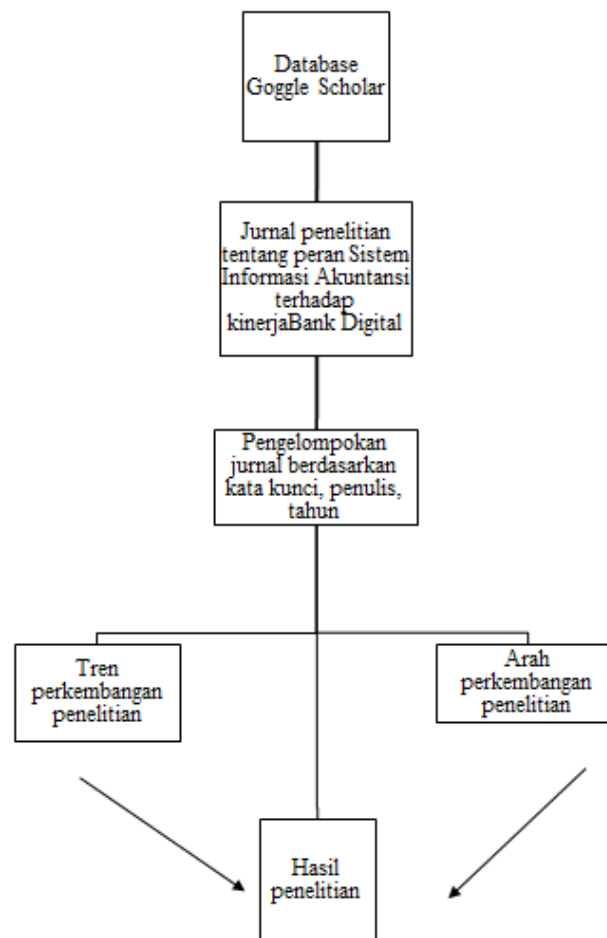
Pada dasarnya analisis bibliometrik digunakan untuk menyelidiki literatur ilmiah melalui pendekatan kuantitatif dengan bantuan indikator yang terdapat dalam analisis bibliometrik, dimana ada tiga macam indikator bibliometrik yakni indikator kuantitas (menunjukkan produktivitas dari dari jurnal atau penulis, publikasi dan jurnal), dan indikator struktural (menunjukkan keterkaitan dan korelasi antara bidang studi, negara dan penelitian) (Komariah, 2022). Data yang diperoleh dalam penelitian dengan analisis bibliometrik biasanya berasal dari data publikasi ilmiah diantaranya *Scopus*, *Google Scholar*, *Web of Science* dan data publikasi lainnya. Adapun *software* yang

dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam analisis bibliometrik diantaranya *VOSviewer*, *Bibliometrix* dan *BibExcel* (Komariah, 2022).

Dalam penelitian ini, yang berjudul **Analisis Bibliometrik Tentang Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank Digital: Data Google Scholar Tahun 2016 -2023**. Kerangka berfikir penelitian ini dibuat berdasarkan adanya peristiwa yang kemudian diidentifikasi masalah yang terjadi dalam pengamatan, dengan adanya peristiwa dalam penelitian maka didukung oleh penelitian terdahulu sebagai dasar dari penelitian ini. Permasalahan pada penelitian ini diawali dengan hasil pencarian jurnal pada *database Scopus* tentang analisis bibliometrik pada sistem informasi akuntansi dan bank digital yang berasal dari Indonesia. Hasil pencarian menunjukkan bahwa jurnal yang berasal dari Indonesia masih sedikit dan belum ada penelitian yang membahas analisis bibliometrik tentang sistem informasi akuntansi pada bank digital. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik pada sumber jurnal *database Google Scholar* dengan rentan tahun 2016 – 2023.

Menurut Soesanto & Handalani (2023) analisis bibliometrik menganalisis dan mengklasifikasikan bahan bibliografi dengan membingkai ringkasan representatif dari literatur yang ada. Pada penelitian ini literatur berupa jurnal yang berada pada *database Google Scholar*. *Google Scholar* adalah mesin pencari web yang mudah diakses, yang mengindeks teks lengkap atau metadata literatur ilmiah di berbagai format penerbitan dan disiplin ilmu. Diliris dalam versi beta pada bulan november tahun 2004, *google scholar* mencakup hampir seluruh jurnal *online*, makalah konferensi, tesis dan disertasi, abstrak, laporan tesis, dan literatur ilmiah lainnya, termasuk hak paten. Literature ilmiah sifatnya lebih dapat dipertanggung jawabkan jika digunakan untuk referensi penulisan karya tulis ilmiah dibandingkan artikel-artikel lain yang umumnya belum di *review* (Reffiyaldi, 2022).

Pencarian *database google scholar* melalui *software Publish or Perish*. Menurut Karim (2022) *Publish or perish* atau *PoP* merupakan sebuah *software* yang dapat digunakan untuk mengambil metadata karya ilmiah semua bidang ilmu secara gratis. *PoP* menyediakan layanan akses metadata secara gratis di *CrossRef*, *Google Scholar*, *Google Scholar Profiles*, *Microsoft Academic*, *PubMed*, *Scopus* dan *WoS*. *Harzing's publish or perish* merupakan perangkat lunak sebagai alat bantu yang dapat dipergunakan secara gratis yang mempermudah dalam proses pencari artikel dengan tersusun rapih dan terkoneksi dalam berbagai situs publikasi (hingga saat ini metadata yang di jangkau dalam *harzing's publish or perish* yaitu *Google Scholar*, *Microsoft Academic*, *Scopus*, dan *Web of Science*) sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam pencari artikel yang menjadi bahan rujukan dalam studi literatur. Peneliti menggunakan kata kunci “sistem informasi akuntansi” dan “bank” pada saat memasukan kata kunci di *software Publish or Perish* dengan rentan tahun 2016 sampai 2023. Didalam memvisualisasikan data dan memperoleh hasil arah perkembangan penelitian, peneliti menggunakan tiga pemetaan di *Software VOSviewer* yaitu *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*.



Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Gambar 1
Kerangka Berpikir

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang didapat melalui data *Goggle Scholar* pada tahun 2016 sampai 2023, serta menggunakan software *Publish or Perish*. *Google scholar* sebagai alat pencari jurnal yang mudah dan sebagai alat pencari jurnal yang paling sering digunakan oleh kaum akademisi, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mencari data publikasi berupa jurnal maupun dokumen lainnya yang menjadi pendukung sumber penelitian. Adapun analisis dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik yang digunakan untuk melihat tren penelitian dan mengukur kemajuan penelitian dengan mengevaluasi artikel. Serta menggunakan alat analisis data yakni software *VOSviewer*. *VOSviewer* sendiri adalah program komputer yang tersedia secara gratis yang dikembangkan untuk membuat dan melihat peta bibliometrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data hasil penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital menunjukkan bahwa perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Dalam jangka waktu 8 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2023 terdapat 212 data publikasi penelitian yang terindeks di *database Google Scholar* dengan

menggunakan software *Publish or Perish* dengan memasukkan kata kunci “sistem informasi akuntansi” dan “bank”. Dari hasil 212 data publikasi penelitian tersebut, penulis mendapatkan beberapa jenis publikasi penelitian meliputi skripsi/tesis/disertasi, prosiding dan jurnal, kemudian untuk dapat mengetahui perkembangan penelitian berupa jurnal tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital maka penulis menggunakan analisis bibliometrik menggunakan *Software VOSviewer*.

Hasil Uji Persyaratan

a. Jumlah publikasi ilmiah dengan kata kunci sistem informasi akuntansi dan bank

Dari hasil penelitian, penulis menemukan beberapa publikasi penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital yang terindeks di *Google Scholar* dengan menggunakan *software Publish or Perish* dengan memasukan kata kunci sistem informasi akuntansi dan bank. Peneliti tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Data Kata Kunci Sistem Informasi Akuntansi dan Bank

Tahun	Sistem informasi akuntansi dan bank					
	Jurnal	Skripsi/Tesis /Disertasi	Buku	Prosiding	Judul yang sama	Tidak bisa diakses
2016	1	5	0	0	0	9
2017	5	9	0	1	0	5
2018	7	9	0	1	0	6
2019	2	18	0	0	0	12
2020	4	16	0	0	0	7
2021	9	12	0	0	0	6
2022	3	14	0	0	0	7
2023	11	28	0	0	0	5
Jumlah	42	111	0	2	0	57

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dari hasil penelitian yang menggunakan kata kunci sistem informasi akuntansi dan bank, peneliti *memperoleh* hasil data publikasi pada *Google Scholar* berupa jurnal sejumlah 42 data, skripsi/tesis/disertasi sejumlah 111 data, prosiding sejumlah 2 data, dan penelitian yang tidak bisa diakses sejumlah 57 data.

Diketahui tahun 2019 dan 2023 adalah tahun terbanyak penelitian yang menggunakan kata kunci sistem informasi akuntansi dan bank yakni: 1). Tahun 2019 sejumlah 32 data penelitian berupa 2 data jurnal, 18 data skripsi/tesis/disertas, dan 12 data penelitian yang tidak bisa diakses. 2). Tahun 2023 sejumlah 44 data penelitian berupa 11 data jurnal, 28 data skripsi/tesis/disertasi, dan 5 data penelitian yang tidak bisa diakses. Untuk mengetahui hasil pencarian yang menggunakan kata kunci berdasarkan per-tahun, peneliti tampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2 Data Keseluruhan Penelitian

Tahun	Kata Kunci Sistem Informasi Akuntansi dan Bank
2016	15
2017	20
2018	23
2019	32
2020	27
2021	27
2022	24
2023	44
Jumlah	212

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dalam tabel diatas peneliti memfokuskan penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja Bank digital, tabel tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kata kunci sistem informasi akuntansi dan bank digital dalam rentan tahun 2016 – 2023 terdapat sebanyak 212 publikasi.

b. Pengelompokan Penelitian Berdasarkan Jenis Publikasi

Pada pengelompokan penelitian ini, peneliti sudah membatasi analisis penelitian pada publikasi yang berupa jurnal tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital yang terindeks di *Google Scholar*. Dalam penelitian ini peneliti hanya memilih publikasi jurnal dan mengeliminasi publikasi berupa skripsi/tesis/disertasi, buku, prosiding, judul yang sama, dan publikasi yang tidak bisa diakses. Data publikasi tersebut peneliti tampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Pengelompokan Jenis Publikasi

Jenis publikasi	Jumlah
Jurnal	42
Skripsi/Tesis/Disertasi	111
Buku	0
Prosiding	2
Judul yang sama	0
Tidak bisa diakses	57
Total keseluruhan data	212

Sumber: Data primer diolah (2024)

Melihat hasil dari tabel di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa jumlah penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital yang terindeks di *google scholar* dari tahun 2016 sampai 2023 terdapat penelitian berupa jurnal sebanyak 42 penelitian, skripsi/tesis/disertasi sebanyak 111 penelitian, prosiding sebanyak 2 penelitian, dan penelitian yang tidak bisa diakses sebanyak 57 penelitian.

c. Tren Perkembangan Penelitian

Dalam jangka waktu 8 tahun yaitu dari 2016 sampai 2023, publikasi jurnal penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital sudah diteliti dengan menemukan tren perkembangan yang cukup baik. Data hasil penelitian tersebut peneliti tampilkan dalam grafik berikut ini:



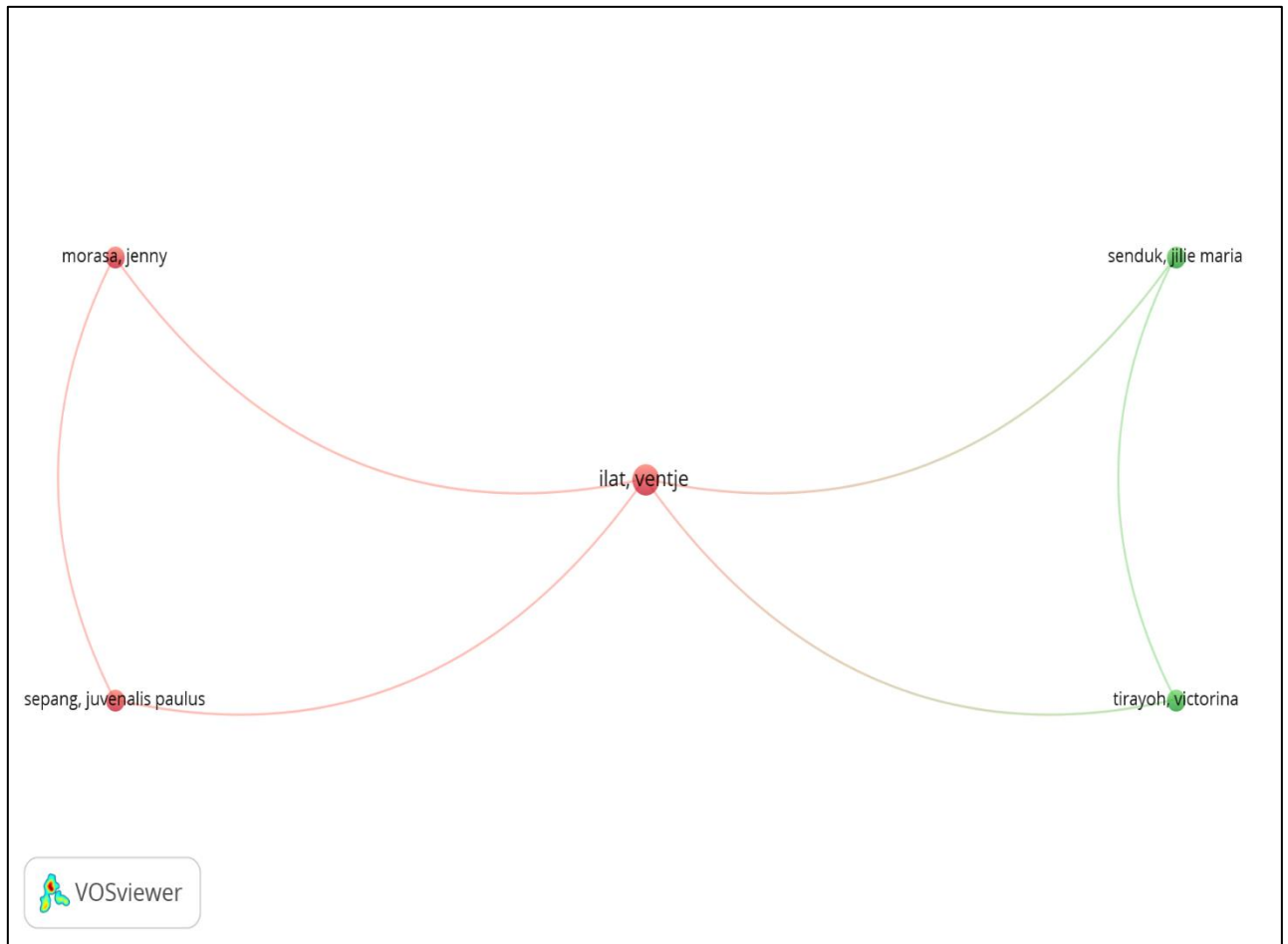
Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 1 Jumlah Publikasi Jurnal Per Tahun

Pada tabel diatas memaparkan hasil penelitian jurnal tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital yang terindeks di *Google Scholar* menggunakan *software Publish or Perish* dari tahun 2016 sampai 2023. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan jumlah publikasi ilmiah jurnal, namun mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2022. Namun mengalami kenaikan jumlah penelitian yang signifikan di tahun 2023.

Pemetaan Nama Peneliti yang Paling Banyak Menghasilkan Karya

Publikasi penelitian yang membahas tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital dari tahun 2016 sampai 2023 sudah cukup baik. Namun ada beberapa peneliti yang banyak berkontribusi dalam topik penelitian ini. Berdasarkan hasil olah data menggunakan *software VOSviewer* telah diketahui beberapa data. Tetapi terdapat dua data dari hasil pemetaan peneliti yaitu: 1) Pemetaan dengan *Network Visualization* yang menampilkan adanya keterkaitan antara peneliti satu dan peneliti lainya terhadap penelitian jurnal yang berbeda. 2) Pemetaan dengan *Density Visualization* yang menampilkan peneliti terbanyak yang sudah berkontribusi terhadap penelitian jurnal ini. Hasil dari pemetaan nama peneliti yang paling banyak menghasilkan karya tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital, peneliti tampilkan dibawah ini:



Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 2 Network Visualization

Berdasarkan hasil pemetaan *Network Visualization* menunjukkan bahwa para peneliti saling berkaitan terhadap penelitian yang membahas tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital. Nurhayati menjadi peneliti yang keterkaitannya sangat banyak dibandingkan dengan para peneliti yang lainnya. Terdapat 2 *cluster* dan 5 *items* dari hasil pemetaan *Network Visualization*.

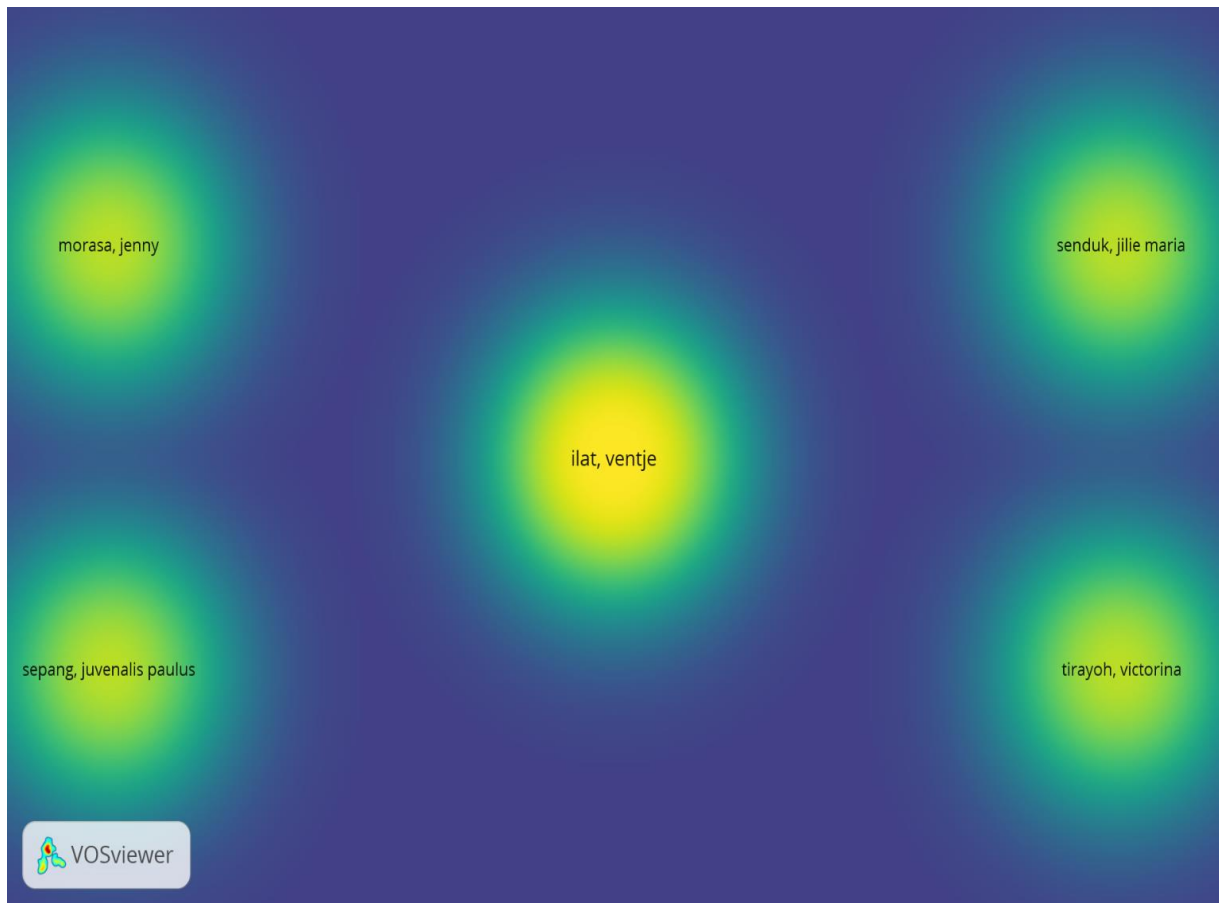
Cluster 1

1. Ilat Ventje
2. Morasa Jenny
3. Sepang Juvenalis Paulus

Cluster 2

1. Senduk Jilie Maria
2. Tirayoh Victorina

Berdasarkan hasil pemetaan *Network Visualization* hanya terdapat 3 *cluster* dan mempunyai bobot 4 *items*. Ini menunjukkan bahwa Ilat Ventje adalah peneliti yang paling banyak berkontribusi dalam penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital.



Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 3 Density Visualization

Berdasarkan hasil pemetaan *Density Visualization*, para peneliti sudah berkontribusi sangat baik dalam penelitian yang membahas tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital. Namun peneliti Ilat Ventje menunjukkan waran yang terang, ini menunjukkan bahwa peneliti Ilat Ventje adalah yang paling banyak berkontribusi. Untuk mengetahui peneliti yang banyak berkontribusi dalam penelitian yang membahas tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital, peneliti tampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4 Peneliti Yang Berkontribusi

No	Nama Peneliti	Jumlah Dokumen	Total Link Tautan
1	Ilat Ventje	2	4
2	Morasa Jenny	1	2
3	Sepang Juvenalis Paulus	1	2
4	Senduk Jilie Maria	1	2
5	Tirayoh Victorina	1	2

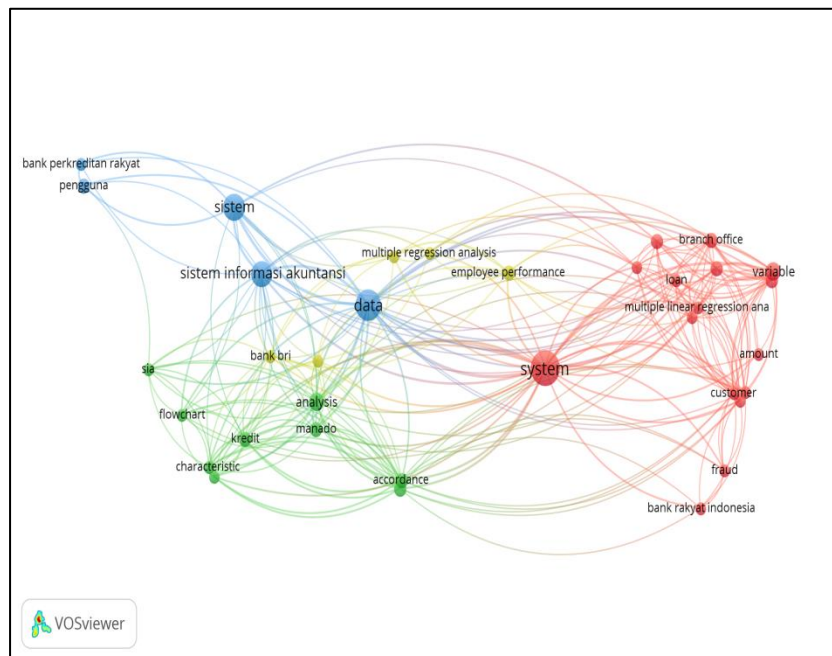
Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan dari tabel nama peneliti yang paling banyak berkontribusi menghasilkan karya yang membahas penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital adalah Ilat Ventje yang telah berkontribusi 2 dokumen dan jumlah link tauntanya berjumlah 4.

d. Pemetaan Penelitian Berdasarkan Kata Kunci

Pada analisis penelitian ini menggunakan *Software VOSviewer* sebagai alat pemetaan penelitian berdasarkan kata kunci, *software VOSviewer* ditemukan oleh Nees Jan Van Eck dan Ludo Waltman yang berfungsi sebagai alat analisis. Dari total keseluruhan 42 jurnal tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital yang terindeks di *google scholar* dari tahun 2016 sampai 2023 yang telah diunduh dari *Software Publish or Perish*. Sebanyak 42 jurnal yang sudah didapat tersebut kemudian dimasukan kedalam *Software Mendeley* dan diunduh kembali ke dalam bentuk *file RIS*. Dari unduhan jurnal tersebut yang berbentuk *file RIS* dimasukan kedalam *Software VOSviewer* untuk diolah serta untuk melihat hasil pemetaan dari jurnal tersebut.

Dalam *Software VOSviewer* terdapat tiga hasil pemetaan olah data berdasarkan kata kunci yaitu: 1) Pemetaan dengan *Network Visualization* yang menampilkan adanya hubungan keterkaitan antara kata kunci dengan peneliti lainya dalam jurnal yang berbeda. 2) Pemetaan dengan *Overlay Visualization* yang menampilkan kata kunci pada jurnal yang secara umum mempunyai dampak terhadap kehidupan masyarakat. 3) Pemetaan dengan *Density Visualization* yang menampilkan kata kunci yang sering muncul dalam penelitian. Hasil pemetaan kata kunci tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital yang menggunakan *Network Visualization*, *Overlay Visualization* dan *Density Visualization*, peneliti tampilkan di bawah ini:



Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 4. *Network Visualization*

Berdasarkan hasil pemetaan menggunakan *Network Visualization* menunjukan bahwa adanya keterkaitan antara kata kunci satu dan kata kunci lainya dalam penelitian yang membahas tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital. *System* dan *data* menjadi kata kunci yang memiliki keterkaitan paling banyak dibandingkan dengan kata kunci lainya. Dari pemetaan ini terdapat 4 *cluster*

dan 35 *items* yang saling berkaitan dalam membahas penelitian ini. Berikut peneliti tampilkan *cluster* dari pemetaan menggunakan *Network Visualization*.

Cluster 1

1. *Amount*
2. *Bank rakyat indonesia*
3. *Branch office*
4. *Customer*
5. *Fraud*
6. *Implementation*
7. *Internal control system*
8. *Loan*
9. *Multiple linier regression*
10. *Pengendalian internal*
11. *Primary data*
12. *Risk*
13. *Significant effect*
14. *Spss version*
15. *System*
16. *Variable*

Cluster 3

1. *Bank perkreditan rakyat*
2. *Data*
3. *Pengguna*
4. *Sistem*
5. *Sistem informasi akuntansi*

Cluster 2

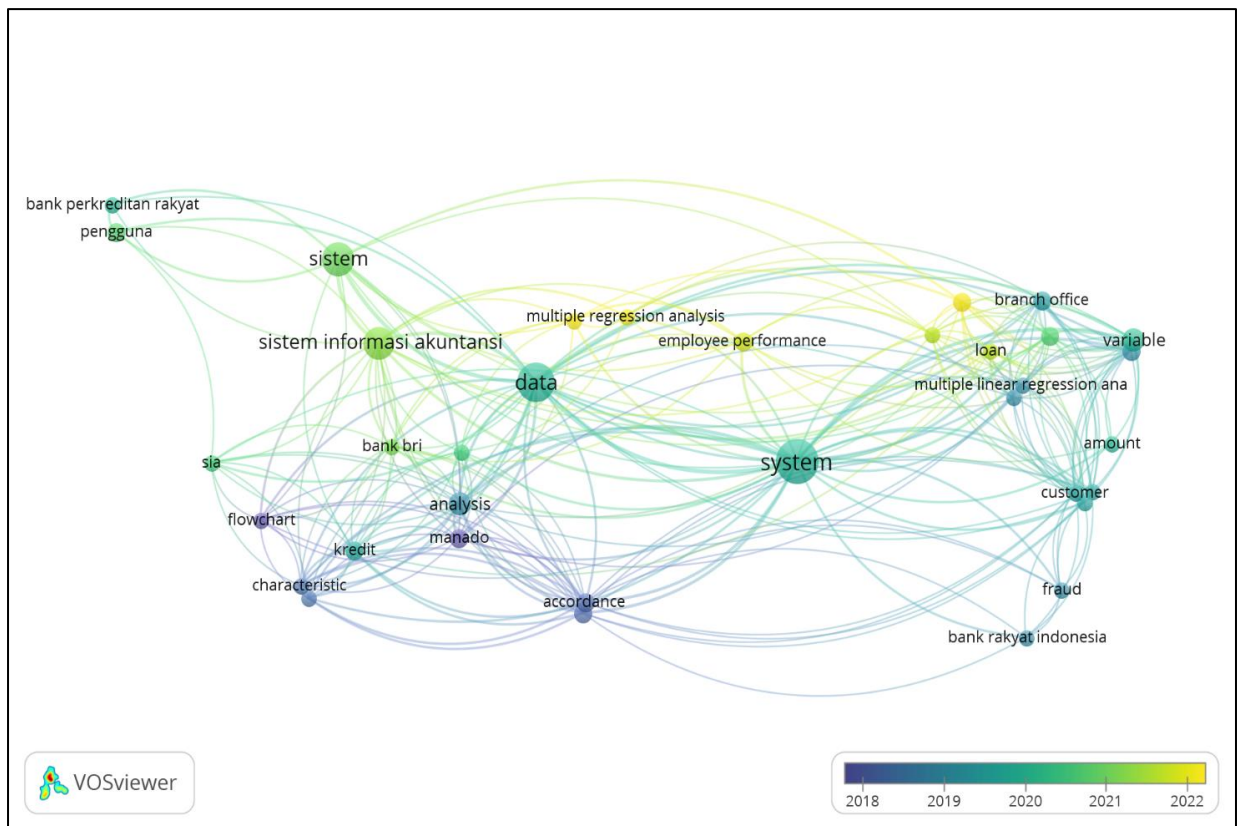
1. *Accordance*
2. *Analysis*
3. *Characteristic*
4. *Credit*
5. *Element*
6. *Flowchart*
7. *Population*
8. *Kredit*
9. *Manado*
10. *Sia*

Cluster 4

1. *Bank BRI*
2. *Data analysis technique*
3. *Effectiveness*
4. *Employee performance*
5. *Multiple regression analysis*

Dari data pemetaan 4 *cluster* dan 35 *items* menunjukkan bahwa *cluster 1* dengan 16 *items* yakni *Amount*, *Bank rakyat Indonesia*, *Branch office*, *Customer*, *Fraud*, *Implementation*, *Internal control system*, *Loan*, *Multiple linier regression*, *Pengendalian internal*, *Primary data*, *Risk*, *Significant effect*, *Spss version*, *System*, dan *Variable* merupakan kata kunci yang memiliki keterkaitan paling banyak dibandingkan dengan kata kunci yang lain. Kemudian *cluster 3* dengan 5 *items* yakni *Bank perkreditan rakyat*, *Data*, *Pengguna*, *Sistem*, dan *Sistem informasi akuntansi*, serta *cluster 4* dengan 5 *items* yakni *Bank BRI*, *Data analysis technique*, *Effectiveness*, *Employee performance*, dan *Multiple regression analysis* merupakan kata kunci yang memiliki keterkaitan paling jauh dengan *cluster 1*.

Pada kata kunci *System* dan *Data* menunjukkan lingkaran yang sangat besar pada hasil pemetaan *Network Visualization*. Ini menunjukkan bahwa penelitian yang menggunakan tema *System* dan *Data* lebih banyak dari pada menggunakan tema yang lain. Kemudian hasil pemetaan dari *Overlay Visualization* yang menampilkan hasil dari pemetaan kata kunci dalam publikasi jurnal yang secara umum mempunyai dampak bagi kinerja bank digital. *Overlay Visualization* dan *Network Visualization* memiliki perbedaan pada warnanya. Pada lingkaran jurnal warna biru memiliki dampak rendah terhadap kinerja bank digital, lingkaran jurnal warna hijau memiliki dampak sedang terhadap kinerja bank digital dan lingkaran jurnal warna kuning memiliki dampak tinggi terhadap kinerja bank digital. Hasil data gambar *Overlay Visualization* tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital dari tahun 2016 sampai 2023, peneliti tampilkan di bawah ini:

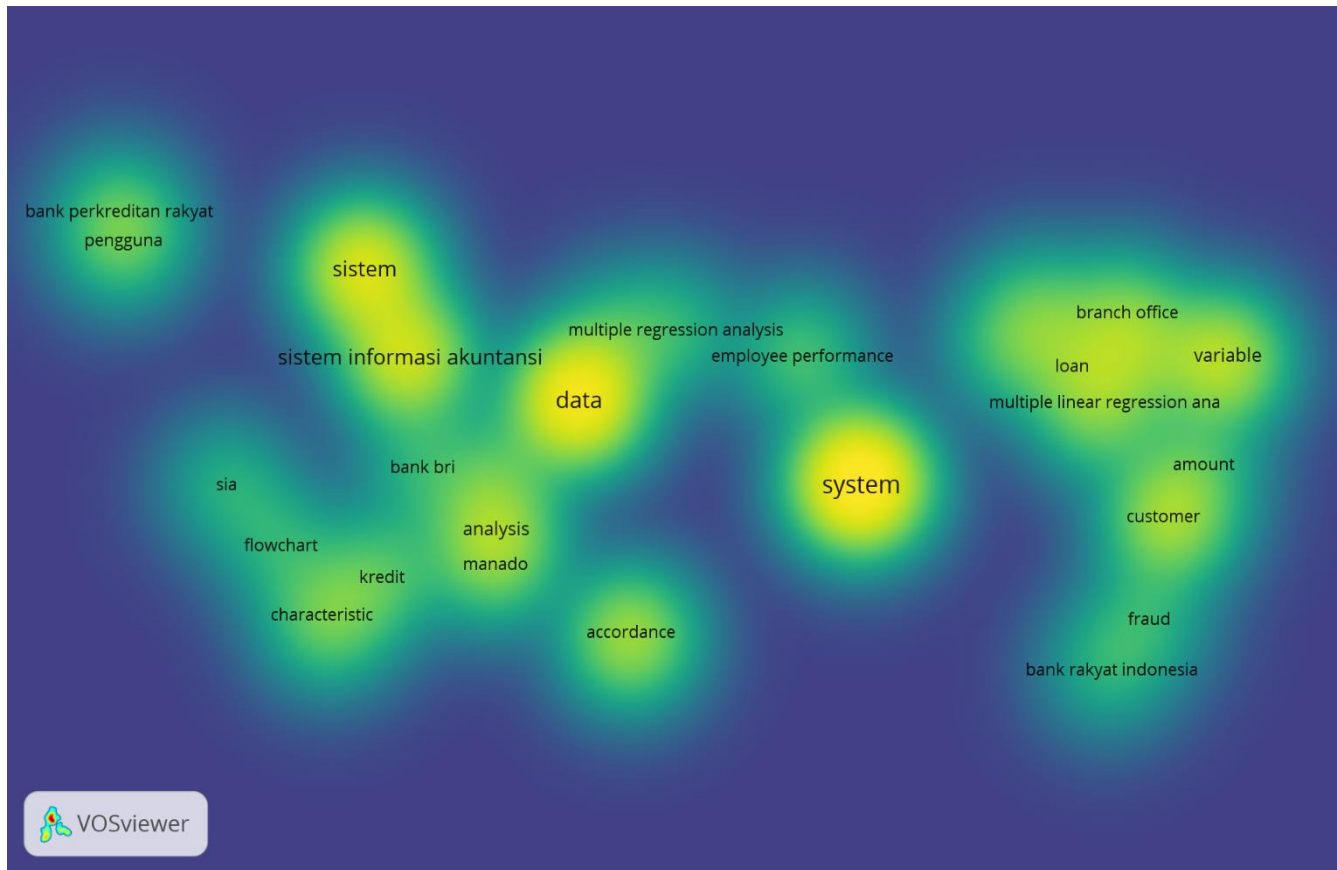


Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 5 *Overlay Visualization*

Berdasarkan hasil gambar dari *Overlay Visualization* tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital dari tahun 2016 sampai 2023 menunjukkan kata kunci *Multiple Regression Analysis* dan *Employee Performance* memiliki warna kuning yang berarti secara umum mempunyai dampak yang tinggi terhadap kinerja bank digital. Kemudian kata kunci *Sistem*, *Sistem Informasi Akuntansi*, *Bank BRI*, *Sia*, dan *Pengguna* menunjukkan warna hijau yang berarti secara umum mempunyai dampak sedang terhadap kinerja bank digital. Namun kata kunci *Data*, *System*, *Branch Office*, *Variable*, *Multiple Linier Regression*, *Amount*, *Customer*, *Fraud*, *Bank Rakyat Indonesia*, *Variable*, *Accordance*, *Characteristic*, *Analysis*, *Flowchart*, dan *Kredit* menunjukkan warna biru yang berarti secara umum mempunyai dampak rendah terhadap kinerja bank digital.

Selanjutnya hasil pemetaan *Density Visualization* yang menampilkan kata kunci yang sering muncul dalam penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital dari tahun 2016 sampai 2023. Peneliti tampilkan hasil pemetaan *Density Visualization* berikut ini:



Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 6 *Density Visualization*

Berdasarkan hasil pemetaan *Density Visualization* menunjukkan kata kunci *System* dan *Data* memiliki waran kuning cerah dibandingkan dengan kata kunci yang lain. Ini berarti kata kunci tersebut paling sering muncul dalam publikasi penelitian jurnal. Sedangkan kata kunci Bank Perkreditan Rakyat, Pengguna, Sia, Flowchart, Bank BRI, Characteristic, Kredit, Analysis, Accordance, Bank Rakyat Indonesia, Fraud, Customer, Amount, Multiple Linier Regression, Loan, Variable, Branch Office, Employee Performance dan Multiple Regression Analysis memiliki warna hijau yang berarti kata kunci tersebut masing jarang muncul dalam publikasi penelitian jurnal. Dari hasil pemetaan ini bisa menjadi sebuah acuan untuk para peneliti selanjutnya untuk mengangkat tema penelitiannya tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital agar lebih banyak lagi karya publikasi jurnal mengani tema tersebut.

SIMPULAN

Data perkembangan jumlah publikasi jurnal tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital dari tahun 2016 sampai 2023

memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan jumlah publikasi ilmiah jurnal, namun mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2022. Namun mengalami kenaikan jumlah penelitian yang signifikan di tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena jumlah publikasi penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital sudah cukup banyak. Tren perkembangan penelitian menggunakan kata kunci “sistem informasi akuntansi” dan “bank” cukup baik, Dari hasil penelitian yang menggunakan kata kunci sistem informasi akuntansi dan bank, peneliti memperoleh hasil data publikasi pada Google Scholar berupa jurnal sejumlah 42 data, skripsi/tesis/disertasi sejumlah 111 data, prosiding sejumlah 2 data, dan penelitian yang tidak bisa diakses sejumlah 57 data.

Sedangkan arah perkembangan penelitian untuk kedepannya adalah penelitian yang menyertakan kata kunci Bank Perkreditan Rakyat, Pengguna, Sia, *Flowchart*, Bank BRI, *Characteristic*, Kredit, Analysis, *Accordance*, Bank Rakyat Indonesia, Fraud, Customer, Amount, Multiple Linier Regression, Loan, Variable, Branch Office, Employee Performance dan Multiple Regression Analysis. Untuk kedepannya peneliti diharapkan bisa berkontribusi lebih banyak terkait penelitian tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital mengingat jumlah publikasi jurnal tersebut masih sangat minim.

SARAN

Berdasarkan saran dan implikasi pada penelitian ini maka penulis memberikan saran untuk penelitian berikutnya supaya menggunakan kata kunci dan tahun yang lebih banyak, tentunya dengan hal tersebut dapat memperoleh jurnal dan pembahasan yang lebih banyak serta lebih luas. Scopus atau Web of Science adalah tempat selain Google Scholar yang bisa digunakan untuk mencari data yang lebih banyak. Tentunya penulis berharap penelitian berikutnya bisa menggunakan database tersebut untuk mengembangkan penelitian bibliometrik tentang peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bank digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada kepada almamater dan seluruh pihak yang mendukung terselesaikan penelitian ini. Selain itu kepada kepada Dosen pembimbing, yang dengan sabar memberi petunjuk juga arahan demi terselesaikannya penelitian ini.

REFRENSI

- Fauzan, R., & Sasa S Suratman. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 3(2), 1-9. <https://doi.org/10.23969/brainy.v3i2.62>
- Karim, A. (2022). Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap

- Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 23–33. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22264>
- Marditaputri, L. S., & Handriana, T. (2023). Evaluating of Accounting Information System Literature on Web of Science (Wos) Database. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 426–440. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2844>
- Muhammad Ilham. (2023). *evaluasi penggunaan sistem informasi bank digital menggunakan pendekatan delone & mclean*.
- Ramadhan Fajar, A. (2022). Bab ٥. ٥. ٥. ٥. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Reffiyaldi. (2022). *Pemanfaatan Google Cendekia Sebagai Referensi dalam Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Riau*. 1–100.
- Setyowati, A. S., Permanasari, R., & Vivianita, A. (2022). Indonesia Teknologi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi: Studi Fenomeologi pada Organisasi Jasa Ketenagalistrikan di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 133. <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.133-145>
- Sicillia, M., & Yazid, A. (2020). Analisis Dampak Digital Banking Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Sebuah Bank Swasta. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v3i2.4520>
- Siti Komariah. (2022). *Analisis bibliometrik tentang peran baitul maal wat tamwil terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat : data google scholar tahun 2012 - 2021*.
- Soesanto, H., & Handalani, R. T. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Tren Penelitian Mengenai Manajemen Pengetahuan Berdasarkan Afiliasi Penulis dari Indonesia. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.304>
- Sutrani, D. F., & Lagam, Y. E. W. (2022). *Corresponding author. *Jl. A. Yani No 10 Ruteng*, 86511, Ruteng, Indonesia. 11(4), 2857–2865.
- Wahyudin, R., & Syofyan, A. (2023). Analisis Bibliometrik: Tren Publikasi Penelitian Perpustakaan Islam Di Indonesia. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 3(01), 24–34.
- Widianto, A. (2023). *Analisis Bibliometrik Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Covid-19*. 1(3).
- Yohana, M. jeni lumban gaol. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3.
- Yudhanto, W., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2022). Inovasi Perbankan Digital dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Webinar Dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2022*, 19(September), 92–111.